

印尼峇淡慈容华文培训班沉浸式教学调查分析

摘要

随着近年来印尼与中国日益密切合作，很多印尼人民开始到汉语培训班学习汉语。在学习汉语的过程中，学习者都希望能在短期内看到学习效果。为了解峇淡慈容华文培训班使用沉浸式教学的效果，本文通过文献研究法，问卷调查法，访谈调查法和描述法，对印尼峇淡慈容华文培训班进行调查分析。调查中发现，学习者被泡在汉语的环境下学习汉语，并且在衣食住行上全方面使用汉语来交流。通过 4 个月的培训时间，零基础的学习者，大部分能达到 HSK 3 级 和 4 级，而且访谈结果发现，90% 以上的学习者毕班后能在日常生活中使用简单的汉语词汇进行沟通交流。为提高更有效的学习质量，本文提出了几个建议，希望这些建议可以帮助印尼峇淡慈容华文培训班往后的发展。

【关键词】：峇淡慈容华文培训班；沉浸式教学；学习环境；学习效果

Analysis of Chinese Immersion Program in Maitreyawira Chinese Learning Institution, Batam-Indonesia

Abstract

With the increasingly close cooperation between Indonesia and China in recent years, many Indonesian people have begun to learn Chinese from Chinese learning courses. In the process of learning Chinese, learners hope to see the effect in a short period of time. In order to understand the effect of using immersive learning at Batam Maitreyawira Chinese Learning Institution, this research used literature research method, questionnaire survey method, interview survey method, and description method to investigate and analyze Batam Maitreyawira Chinese Learning Institution. The research found that the learners were immersed in Chinese-speaking environment to learn Chinese and used Chinese to communicate in all aspects. After 4 months of training, most of the learners with zero basic can reach HSK Level 3 and Level 4, and the interview results found that more than 90% of the learners can use simple Chinese vocabulary in daily life. In order to improve the quality of a more effective learning, this research puts forward several suggestions. Hoping these suggestions can help the future development of the Batam Maitreyawira Chinese Learning Institution.

Keywords : Maitreyawira Chinese Learning Institution Batam-Indonesia; Immersion Program; Learning Enviroment; Learning Result

Analisis Pembelajaran *Immersion Program* Pada Diklat Bahasa Mandarin Maitreyawira, Batam-Indonesia

ABSTRAK

Seiring adanya kerjasama yang erat antara Indonesia dan Tiongkok, banyak orang Indonesia mulai mengikuti pelatihan khusus belajar bahasa Mandarin. Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, para peserta didik berharap dalam waktu singkat dapat melihat hasil belajarnya. Untuk memahami hasil dari pengajaran imersif pada diklat bahasa Mandarin Maitreyawira Batam, penulis menggunakan metode penelitian literatur, metode survei angket, metode wawancara dan metode deskriptif untuk meneliti diklat bahasa Mandarin Maitreyawira Batam-Indonesia. Dalam penelitian diketahui bahwa peserta didik ditempatkan dalam lingkungan mayoritas berbahasa Mandarin, sehingga menuntut peserta didik harus berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin dalam segala aspek, baik dari segi pangan, sandang, maupun papan. Setelah melewati 4 bulan pelatihan, hasilnya sebagian besar peserta didik yang mulai dari dasar nol, setelah menyelesaikan pelatihan dapat mencapai HSK Level 3 dan level 4. Selain itu, hasil wawancara menemukan bahwa setelah menyelesaikan pelatihan bahasa Mandarin, ada lebih dari 90% peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, penelitian ini mengajukan beberapa saran, diharapkan saran yang diberikan penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan diklat bahasa Mandarin Maitreyawira di masa depan.

Kata Kunci: Diklat Bahasa Mandarin Maitreyawira Batam-Indonesia; Pengajaran Imersif; Lingkungan Belajar; Hasil Pembelajaran